

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Matan Hadis Perempuan Sebagai Sumber Fitnah dalam *Kutubussittah*” ditulis oleh Fitrianiingsih dengan dosen pembimbing skripsi Dr. Ubaidillah, M.Hum.

Kata Kunci: Hadis, *Kutubussittah*, Perempuan, Sumber Fitnah

Persoalan tentang perempuan dari dulu hingga saat ini masih terus dibicarakan terutama yang menyangkut dengan hadis Nabi. Banyak dari kaum feminis yang menganggap bahwasanya Islam merupakan agama penyumbang tindak diskriminasi terhadap perempuan karena banyak dari hadis Nabi yang dinilai sebagai misoginis.

Penelitian ini memiliki fokus tentang studi penelitian matan hadis perempuan sebagai sumber fitnah dalam *kutubussittah* yang dirumuskan ke dalam tiga pertanyaan yang antara lain yaitu: *pertama*, bagaimana wawasan tentang fitnah perempuan. *Kedua*, bagaimana hadis perempuan sebagai sumber fitnah dalam *kutubussittah*. *Ketiga*, bagaimana diskursus hadis-hadis perempuan sebagai sumber fitnah dalam *kutubussittah*.

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi pemahaman hadis tentang perempuan sebagai sumber fitnah supaya tidak ada lagi kesalah pahaman yang berakibat menjadikan perempuan sebagai dalang dari setiap permasalahan serta supaya tidak ada lagi tuduhan-tuduhan terhadap agama Islam yang mengatakan bahwa Islam merupakan agama yang misoginis. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teori hermeneutika Syuhudi Ismail yang dikuatkan menggunakan hermeneutika Muhammad Al-Ghazali dengan pendekatan semantik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, maksud dari kata fitnah yaitu ujian atau cobaan yang artinya yaitu seorang laki-laki yang diuji oleh perempuan yang terkadang para perempuan tersebut bisa menjerumuskan laki-laki kedalam perkara yang diharamkan oleh Allah, begitupun sebaliknya yaitu seorang laki-laki juga bisa menjerumuskan perempuan kedalam perkara yang diharamkan oleh Allah

SWT. *Kedua*, memang benar di dalam hadis Nabi terdapat hadis yang jika dipahami secara tekstual hadis tersebut terkesan sebagai hadis yang misoginis akan tetapi jika dalam proses pemahamannya juga menimbangkan dari segi konteksnya maka maknanya akan berbanding terbalik. *Ketiga*, diskursus dari hadis-hadis perempuan sebagai sumber fitnah dalam *kutubussittah* jika dipahami secara kontekstual maka akan memberikan sebuah pemahaman baru yang mana hadis-hadis tersebut sebenarnya tidak bertujuan untuk menjatuhkan martabat kaum perempuan, melainkan bertujuan untuk menghormati dan memuliakan perempuan.

ABSTRACT

The thesis titled "Study of the Text of Hadith about Women as a Source of Fitnah in *Kutubussittah*" was written by Fitriyaningsih under the supervision of Dr. Ubaidillah, M.Hum.

Keywords: Hadith, *Kutubussittah*, Women, Source of Fitnah

The issue of women has been continuously discussed from the past to the present, especially in relation to the Prophet's hadiths. Many feminists consider Islam to be a religion that contributes to discrimination against women because many of the Prophet's hadiths are viewed as misogynistic.

This research focuses on the study of the text of hadith about women as a source of fitnah in *Kutubussittah*, formulated into three questions: first, what is the understanding of women as fitnah? Second, how are hadiths about women as a source of fitnah presented in *Kutubussittah*? Third, what is the discourse on hadiths about women as a source of fitnah in *Kutubussittah*?

This study aims to reconstruct the understanding of hadiths regarding women as sources of temptation, to prevent further misunderstandings that result in blaming women for every problem, and to dispel accusations against Islam that label it as a misogynistic religion. This research employs Syuhudi Ismail's hermeneutic theory, reinforced by communication theory using a semantic approach.

The research results show that, first, the term "fitnah" means a trial or test, implying that a man is tested by a woman who might sometimes lead him into actions forbidden by Allah, and vice versa; a man can also lead a woman into forbidden actions. Second, it is true that there are hadiths from the Prophet that, when understood textually, may appear misogynistic, but if understood in context, their meanings are quite the opposite. Third, the discourse on hadiths regarding women as sources of temptation in *Kutub al-Sittah*, when understood contextually,

offers a new understanding that these hadiths do not aim to undermine women's dignity but rather to honor and elevate them.

The research results show that, first, the term "fitnah" means a trial or test, implying that a man is tested by a woman who might sometimes lead him into actions forbidden by Allah, and vice versa; a man can also lead a woman into forbidden actions. Second, it is true that there are hadiths from the Prophet that, when understood textually, may appear misogynistic, but if understood in context, their meanings are quite the opposite. Third, the discourse on hadiths regarding women as sources of temptation in Kutub al-Sittah, when understood contextually, offers a new understanding that these hadiths do not aim to undermine women's dignity but rather to honor and elevate them.